

PENDAMPINGAN PENGAWASAN PEMBANGUNAN MASJID SHEIIK MOHIDEEN DESA PAYUNG KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL

**Annas Firman¹, Dwi Kumalasari², Tisnawati³, M. Abdul Malik, A⁴, Nauval Rabbani⁵,
Adhe Imawan⁶, Evi Latifah⁷**

Teknik Konstruksi, Fakultas Teknik, Universitas Pekalongan, Indonesia

Email : firmanft@gmail.com, kumalasariidwi7@gmail.com, tieztcivil@gmail.com,
malikannasir@yahoo.co.id, nauvrabbani@gmail.com, adheimawan2001@gmail.com,
evilatifah722@gmail.com

Disubmit : 06/02/24 | Diterima : 16/02/24 | Diterbitkan : 16/02/24

ABSTRACT

Planning for mosque construction is based on local conditions by taking into account population structure and community procedures or patterns (SNI 03-1733-2004). But not only in planning activities, but in terms of supervising the implementation of mosque construction, it also requires an expert who understands building construction, so that the supervisor of the implementation of the construction of the Sheiik Mohideen Mosque can direct construction workers to carry out construction in accordance with the planning documents. Therefore, the construction of the Sheiik Mohideen Mosque on Jalan KH. Abdul Wahab RT. 001 RW. 002 Payung Village, Weleri District, Kendal Regency requires experts who are able to supervise the implementation of the construction of the Sheiik Mohideen Mosque, so that the mosque is built in accordance with the planning, the quality of the building is good, and the construction time is effective because the implementation of the mosque building is in accordance with the planning and produces a quality building. worthy. So the service team from the Construction Engineering Study Program collaborated with the mosque construction committee to be able to provide assistance in supervising the construction of the Sheiik Mohideen Mosque. The methods used in this supervisory assistance include initial assistance, surveys, discussions and supervision. The result of this service activity is that the mosque has been completed according to the existing plans with the implementation time remaining according to schedule, and the building has good quality and the right implementation time.

Keywords: Assistance, Development, Mosque

ABSTRAK

Perencanaan pembangunan masjid didasarkan pada kondisi setempat dengan memperhatikan struktur Perencanaan pembangunan masjid didasarkan pada kondisi setempat dengan memperhatikan struktur penduduk dan tata cara atau pola masyarakat (SNI 03-1733-2004). Tetapi tidak hanya dalam kegiatan perencanaan saja, melainkan dalam hal pengawasan pelaksanaan pembangunan masjid juga memerlukan seorang tenaga ahli yang memahami tentang konstruksi bangunan, sehingga pengawas pelaksanaan pembangunan Masjid Sheiik Mohideen ini dapat mengarahkan pekerja konstruksi untuk melaksanakan pembangunan sesuai dengan dokumen perencanaan. Oleh karena itu pembangunan Masjid Sheiik Mohideen yang berada di jalan KH. Abdul Wahab RT. 001 RW. 002 Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal ini membutuhkan tenaga ahli yang mampu mengawasi pelaksanaan pembangunan Masjid Sheiik Mohideen, agar masjid yang dibangun sesuai dengan perencanaan, mutu bangunan yang baik, dan waktu pembangunan yang efektif karena pelaksanaan bangunan masjid sesuai dengan perencanaan dan menghasilkan kualitas bangunan yang layak. Sehingga tim pengabdian dari Program Studi Teknik Konstruksi melakukan kerjasama dengan panitia dari pembangunan masjid untuk dapat melakukan pendampingan pengawasan pembangunan Masjid Sheiik Mohideen. Metode yang dilakukan dalam pendampingan pengawasan ini antara lain, pendampingan awal, survey, diskusi, dan pengawasan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu masjid tsudah selesai dibangun sesuai dengan perencanaan yang sudah ada dengan waktu pelaksanaan yang tetap sesuai jadwal, serta bangunan mempunyai mutu dan kulaitas yang baik serta waktu pelaksanaan yang tepat.

Kata kunci : pendampingan, pembangunan, masjid

Pendahuluan

Pengembangan wilayah merupakan salah satu cara untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Pengembangan wilayah pada setiap kawasan baik perkotaan maupun pedesaan ditujukan pada pertumbuhan dan pemerataan pembangunan. Dengan adanya pengembangan wilayah ini, berkembang pula sarana peribadatan disuatu daerah terutama di daerah pedesaan. Sarana peribadatan merupakan sarana kehidupan untuk mengisi kebutuhan rohani yang perlu disediakan dan direncanakan sesuai peraturan yang ditetapkan serta sesuai dengan keputusan masyarakat. Salah satu sarana peribadatan yang sering dibangun di daerah pedesaan adalah masjid.

Masjid merupakan salah satu sarana peribadatan umat muslim. Menurut SNI 03-1733-2004, dalam perencanaan pembangunan masjid didasarkan pada kondisi setempat dengan memperhatikan struktur penduduk dan tata cara atau pola masyarakat. Dalam perencanaan pembangunan masjid juga membutuhkan tenaga ahli yang berpengalaman dan memiliki latar belakang pada bidang konstruksi yang baik sehingga menghasilkan perencanaan yang sesuai dengan aturan dan konstruksi yang aman. Namun tidak hanya dalam hal perencanaan saja, melainkan dalam hal pengawasan pelaksanaan pembangunan masjid juga perlu tenaga ahli yang paham dengan konstruksi bangunan karena jika dalam pelaksanaan Pembangunan tidak dilakukan pengawasan, maka akan banyak terjadi kendala dalam pelaksanaan, seperti kurang pahamiannya panitia atau pekerja konstruksi dalam membaca gambar kerja, waktu dan biaya yang diperlukan bisa melebihi dari yang sudah direncanakan, dan juga kualitas bangunan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Sehingga dengan adanya pengawas dapat mengarahkan pekerja konstruksi dalam pelaksanaan pembangunan sesuai dengan dokumen perencanaan yang sudah ada.

Seperti halnya pembangunan Masjid Sheiik Mohideen yang berada di jalan KH.

Abdul Wahab RT. 001 RW. 002 Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal dimana pembangunan Masjid Sheiik Mohideen membutuhkan tenaga ahli yang mampu mengawasi pelaksanaan pembangunan Masjid Sheiik Mohideen agar masjid yang terbangun nantinya sesuai dengan perencanaan dan keinginan warga. Maka dari itu panitia Pembangunan Masjid Sheiik Mohideen memerlukan pendampingan dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan Masjid Sheiik Mohideen di Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal diperlukan, sehingga masjid yang dibangun akan sesuai dengan perencanaan, mutu bangunan yang baik, dan waktu pembangunan yang efektif. Sehingga dilakukan erjasama sebagai mitra dalam pendampingan pelaksanaan Pembangunan masjid antara panitia Pembangunan masjid dengan Program Studi Teknik Konstruksi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini berada di Masjid Sheiik Mohideen tepatnya di Jl. KH. Abdul Wahab RT. 001 RW. 002 Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal dalam waktu 2 bulan. Ruang lingkup pekerjaan pada kegiatan pengabdian meliputi wawancara dengan panitia pembangunan masjid untuk mengetahui dimana lokasi pembangunan masjid dan juga menjelaskan keinginan dari panitia lewat dokumen perencanaan, survey lokasi dilakukan agar tim pengabdian dapat menyesuaikan atau mengecek ketepatan dokumen perencanaan dengan lokasi proyek, pendampingan pengawasan pelaksanaan dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara mengarahkan pekerja konstruksi, mengecek mutu bahan bangunan dan juga mengevaluasi kualitas pekerjaan yang sudah dilaksanakan sampai pembangunan Masjid Sheiik Mohideen ini selesai dikerjakan. Selain itu warga juga mendapatkan ilmu tentang cara pengawasan pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Kegiatan-kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian Teknik

Konstruksi Universitas Pekalongan secara lengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Awal Pendampingan

Tahap awal pendampingan yaitu dengan menindaklanjuti surat dari panitia pembangunan Masjid Sheiik Mohideen. Pada tahap ini, tim pengabdian Program Studi Teknik Konstruksi wawancarai panitia pembangunan masjid. Dalam wawancara ini disampaikan bahwa dalam pengawasan membutuhkan dokumen perencanaan pembangunan Masjid Sheiik Mohideen yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan dan juga mengetahui latar belakang renovasi musholla menjadi masjid, hal ini dikarenakan kebutuhan akan tempat ibadah yang lebih luas sehingga diperlukan renovasi musholla menjadi sebuah masjid.

2. Tahap Survey

Kegiatan pertama yang harus dilakukan pada tahap *survey* adalah *uitset* atau yang sering disebut *survey* lokasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan *survey* lokasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai dasar pengawasan. Selain itu *survey* dilakukan agar mendapatkan gambaran lokasi pembangunan yang nantinya akan diawasi sehingga dapat menganalisa metode yang akan digunakan untuk pengawasan pelaksanaan pekerjaan pembangunan masjid. Pada kegiatan *survey*, dihasilkan bahwa ada beberapa konstruksi pada bangunan awal yang masih berdiri kokoh, sehingga diperlukan analisa lebih lanjut, bagaimana agar beberapa konstruksi dapat digunakan lagi.

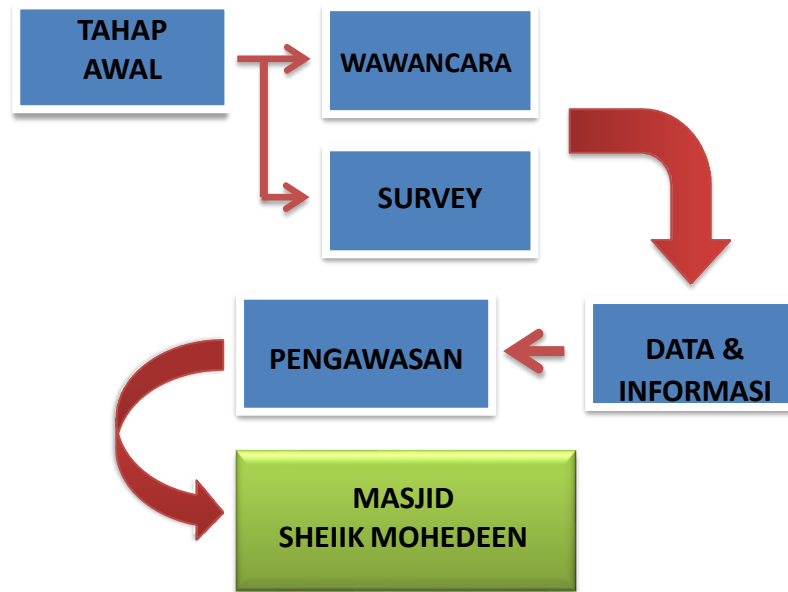
3. Tahap Diskusi

Tahap diskusi dilakukan setelah tim pengabdian mendapat informasi tentang perencanaan dan mengetahui jelas lokasi pembangunan masjid. Tim pengabdian berdiskusi dengan panitia pembangunan masjid tentang tata cara pelaksanaan pendampingan pengawasan pelaksanaan pembangunan. Pada tahap ini membahas masalah-masalah yang mungkin terjadi selama pembangunan masjid dan siapa saja personal yang bertanggung jawab selama pelaksanaan pembangunan masjid tersebut. Karena dalam proses pelaksanaan diperlukan orang yang bertanggung jawab terkait kesediaan bahan bangunan, yang bertanggung jawab untuk membayar upah tenaga kerja serta membeli bahan bangunan yang diperlukan.

4. Tahap Pengawasan

Tahap pengawasan merupakan tahapan inti dan tahapan terakhir dalam kegiatan pendampingan ini. Pengawasan dilakukan selama pelaksanaan pekerjaan hingga masjid selesai dibangun. Dalam pengawasan ada beberapa kendala karena masih banyak pekerja konstruksi yang belum memahami gambar, sehingga perlu penjelasan di lapangan, ada beberapa gambar yang harus dirubah karena disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selengkapnya dapat dilihat pada tahapan-tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian Teknik Konstruksi Universitas Pekalongan, secara jelas dapat dilihat pada bagan alir dibawah ini;



Gambar 1. Bagan Alir Proses Pelaksanaan Pengabdian

Analisa Data dan Hasil

1. Awal Pendampingan

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah wawancara dengan panitia pembangunan masjid. Pada kegiatan ini, tim pengabdian bertemu dengan panitia pembangunan Masjid Sheik Mohideen Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Disini panitia masjid menyampaikan terkait proses awal pembangunan Masjid Sheik Mohideen, bahwa ini merupakan hasil dari hibah keluarga dermawan yang berasal dari Singapura sebesar Rp 200.000.000,00. Namun dalam pembangunannya ada syarat yang harus dipenuhi. Syarat tersebut adalah pembangunan masjid harus dari awal dan nama masjid yang dibangun dari hibah ini, harus diganti nama sesuai dengan nama keluarga pemberi hibah. Oleh karena itu, yang semula bernama Mushola Nur Biran berubah menjadi “Masjid Sheik Mohideen”.

Dalam kegiatan ini juga panitia pembangunan masjid menyampaikan alasan meminta pendampingan dalam hal pengawasan bangunan masjid. Alasan tersebut adalah panitia ingin

masjid yang dibangun dapat sesuai rencana dan mempunyai kualitas yang baik karena warga sekitar tidak ada yang memiliki keahlian konstruksi yang mumpuni. (Gambar 2).



Gambar 2. Wawancara Dengan Panitia Pembangunan Masjid Sheik Mohideen

2. Survey Lokasi

Survey lokasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Survey lokasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kondisi lingkungan sekitar lokasi masjid. Masjid terletak ditengah-tengah pemukiman warga dan akses untuk masuk lokasi yang lebar dapat digunakan untuk bongkar muat truk. Namun perlu diperhatikan untuk sisi yang berhimpit dengan lahan warga, perlu diukur lagi agar pembangunan masjid ini tidak memakan lahan warga tersebut. (Gambar 3)



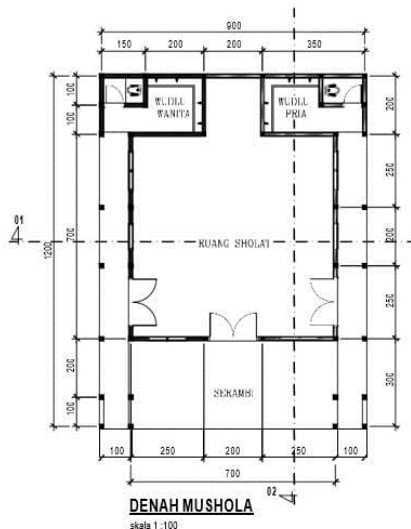
Gambar 3. Survey Lokasi



Gambar 5. Pendampingan Pengawasan Pembangunan Masjid Sheikh Mohideen

3. Pendampingan Pengawasan Pembangunan Masjid Sheikh Mohideen

Pendampingan pengawasan pembangunan Masjid Sheikh Mohideen dilakukan langsung di lokasi pengabdian. Dalam pendampingan pengawasan ini, warga diberikan arahan bagaimana melakukan pengawasan yang baik dan benar sesuai dengan hasil perencanaan yang sudah didesain, selain itu juga dengan pendampingan pengawasan pekerjaan pembangunan ini, diharapkan hasil pembangunan pekerjaan konstruksi berjalan sesuai rencana dan dapat diselesaikan sesuai rencana waktu dan biaya. (Gambar 4 dan 5)



Gambar 4. Desain Denah Masjid Sheikh Mohideen

4. Hasil dari Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berupa pendampingan pengawasan pelaksanaan pembangunan masjid adalah terbangunnya Masjid Sheikh Mohideen Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal sesuai dengan rencana yang sudah didesain, dan warga setempat mendapatkan ilmu tentang cara pengawasan dan cara menjadi pengawas pekerjaan konstruksi, sehingga ilmu dan pengalaman yang sudah diperoleh dapat diterapkan jika ada pembangunan kedepannya. (Gambar 6-10).



Gambar 6. Tampak Depan Masjid Sheikh Mohideen Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal



Gambar 7. Tampak Samping Masjid Sheikh Mohideen Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal



Gambar 8. Tampak Belakang Masjid Sheikh Mohideen Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal



Gambar 9. Tempat Wudhu Masjid Sheikh Mohideen Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal



Gambar 10. Ruang Masjid Sheikh Mohideen Desa Payung Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal

KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut;

1. Dengan adanya pendampingan pengawasan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pembangunan Masjid Sheikh Mohideen terlaksana sesuai dengan jadwal dan mutu yang telah direncanakan.
2. Biaya yang dikeluarkan dalam

pelaksanaan pembangunan Masjid Sheikh Mohideen sesuai dengan rencana anggaran biaya yang sudah ada.

3. Komunikasi yang lebih baik sangat diperlukan dalam pendampingan pengawasan ini, karena dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, warga lebih mudah menerima penjelasan tentang pekerjaan konstruksi.
4. Dengan adanya pendampingan ini, Masjid Sheikh Mohideen telah terbangun sesuai dengan gambar kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Agus B. Siswanto, Salim Afif (2019). Manajemen Proyek. CV. Pilar Nusantara.

Johan, dkk (1998). Manajemen Proyek Konstruksi. Andi Offset,. Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan UU No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung "Buku Panduan Tahapan Pelaksanaan Konstruksi". Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan

<http://repository.iainkudus.ac.id/6114/4/04>

Wiratno, (2021). Laporan Karya Tulis Pengawasan Pembangunan Gedung Rusun POLRESTA Banyumas, Universitas Soegijapranata Semarang

SNI 03-1733-2004 tentang "Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan